

**PENGARUH DOSIS DAN LAMA PEMBERIAN TEPUNG LIDAH BUAYA
(*Aloe vera*) SEBAGAI PAKAN ADITIF ALAMI PADA RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix-coturnix japonica*)**

A. RIMA DWI YUNITA

NIM. 200220061

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis dan lama pemberian tepung lidah buaya sebagai *feed additive* alami pada pakan burung puyuh terhadap kualitas eksterior dan interior telur. Penelitian ini dilaksanakan di rumah Bapak Turdi yang beralamat di Jl. Wates Km 14 Pertigaan Mukri, Dusun Klangon, Argosari, Bantul, Sedayu, D.I.Yogyakarta untuk pemeliharaan burung puyuh dan pengujian kualitas telur dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi Makanan Ternak dan Teknologi Hasil Ternak, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Materi yang digunakan terdiri dari burung puyuh umur 6 minggu sebanyak 208 ekor, pakan komersil PT. Japfa Comfeed PP3 dan lidah buaya segar 150 kg. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola faktorial. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan apabila terdapat perbedaan nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Perlakuan yang diberikan adalah pemberian tepung lidah buaya dalam ransum dengan dosis pemberian kontrol (R0), 0,5% (R1), 1% (R2) dan 1,5% (R3) dengan lama pemberian pada minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan dosis tepung lidah buaya dengan lama pemberian berpengaruh meningkatkan bobot telur, indeks telur, dan indeks kuning telur. Perlakuan tidak mempengaruhi tebal kerabang, indeks putih telur dan *haugh unit*. Disimpulkan bahwa pemberian tepung lidah buaya dengan dosis 0,5% selama dua minggu dapat meningkatkan bobot telur, indeks telur dan indeks kuning telur serta terdapat interaksi antara dosis dan lama pemberian tepung lidah buaya dalam meningkatkan indeks kuning telur dan *haugh unit*.

Kata Kunci : Puyuh, Kualitas Telur, Tepung Lidah Buaya, Lama Pemberian.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022.

**THE EFFECT OF DOSAGE AND DURATION OF ALOE VERA FLOUR
GIVEN AS A NATURAL FEED ADDITIVE IN RATION ON QUAIL
(*Coturnix-coturnix japonica*) EGG QUALITY**

A. RIMA DWI YUNITA

NIM. 200220061

ABSTRACT*

This research aimed to determine the effect of dosage and duration of aloe vera flour given as a natural feed additive in quail feed on the exterior and interior quality of eggs. This research was conducted in Mr. Turdi's house where in Wates Street Km 14 T-junction Mukri, Hamlet Klangon, Argosari, Bantul, Sedayu, D.I.Yogyakarta for quail rearing and egg quality testing was carried out at the Laboratory of Nutrition Food and Livestock Product Technology, Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta. The materials used consisted of 208 heads of quail aged 6 weeks, PT. Japfa Comfeed PP3 and 150 kg fresh aloe vera. This study used a factorial randomized block design. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) and if there were significant differences, it was continued with Duncan Multiple Range Test (DMRT). The treatment was the aloe vera flour in the ration with a dosage of control (R0), 0.5% (R1), 1% (R2) and 1.5% (R3) with the duration of given in the first, second, third and fourth weeks. The result showed that increasing the dosage of aloe vera flour with the duration of given increased egg weight, egg index, and egg yolk index. The treatment did not influence on shell thickness, albumen index and haugh unit. It was concluded that the aloe vera flour given at a dosage of 0.5% for two weeks could increase egg weight, egg index and egg yolk index. There was an interaction between the dosage and duration of aloe vera flour given to increase yolk index and haugh unit.

Keywords: Quail, Egg Quality, Aloe Vera Flour, Duration of Given.

*Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2022.